

**KEEFEKTIFAN STRATEGI 3M (MENIRU, MENGOLAH, DAN
MENGEMBANGKAN) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
EKSPLANASI PADA SISWA KELAS VIII MTS DDI KANANG
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Riswan, Salam, dan Muhammad Saleh
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
Rciwank03@gmail.com

This study aims to (1) describe the results of learning to write explanatory texts using expository strategies in the control class; (2) describe the results of learning to write explanatory texts using the 3M strategy in the experimental class; and (3) testing the effectiveness of the 3M strategy in writing explanatory texts. This type of research is experimental research. The research design used was pretest-posttest control grub design. The data in this study are student learning outcomes data. The research instrument consisted of research guidelines for writing explanatory texts. Data collection techniques were carried out through observation, pretest, treatment and posttest. Data analysis techniques used in analyzing the data are descriptive analysis and inferential analysis.

The results of the study reveal student learning outcomes in the control class using expository strategies, student learning outcomes in the experimental class using the 3M strategy, and the effectiveness of the 3M strategy in learning to write explanatory texts. (1) In the control class, the results obtained by students on the pretest (pretest) were categorized as less effective. Only one student scored in the effective category and five students scored in the moderately effective category out of a total of 26 students, the average score on this test was 62.15. Meanwhile, the results of the final test (posttest) are still categorized as less effective. Only one student scored in the effective category and six students in the moderately effective category out of a total of 26 students, with an average score of 65.59. (2) In the Experiment class, the results obtained by students in the initial test (pretest) were categorized as less effective. Only one student scored in the effective category and five students scored in the moderately effective category out of a total of 26 students, the average score on this test is 63.03. Meanwhile, the results of the final test (posttest) after the 3M strategy was implemented were categorized as quite effective. Of the 26 students who took part, as many as 24 students were categorized as quite effective, while 2 students were categorized as less effective.

Keywords: *eksplanasi text.3M Strategy*

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan hasil belajar menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi ekspositori di kelas kontrol ; (2) mendeskripsikan hasil belajar menulis teks eksplanasi dengan menggunakan menggunakan strategi 3M di kelas eksperimen ; dan (3) menguji keefektifan strategi 3M dalam menulis teks eksplanasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-posttest control grub design*. Data dalam penelitian ini merupakan data hasil belajar siswa. Instrumen penelitian terdiri dari pedoman penelian menulis teks eksplanasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui obesrvasi, pretes, perlakuan dan postes. Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil penelitian mengungkap hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan strategi ekspositori, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi 3M, dan keefektifan strategi 3M dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. (1) Pada kelas kontrol, hasil yang diperoleh siswa pada tes awal (pretes) dikategorikan *kurang efektif*. Hanya satu siswa yang nilainya berkategori efektif dan lima siswa yang nilainya berkategori cukup efektif dari jumlah keseluruhan 26 siswa, nilai rata-rata pada tes ini adalah 62,15. Sedangkan pada hasil tes akhir (postes) masih dikategorikan *kurang efektif*. Hanya satu siswa yang nilainya berkategori efektif dan enam siswa berkategori cukup efektif dari jumlah keseluruhan 26 siswa, dengan nilai rata-rata 65,59. (2) Pada kelas Eksperimen, hasil yang diperoleh siswa pada tes awal (pretes) dikategorikan *kurang efektif*, Hanya satu siswa yang nilainya berkategori efektif dan lima siswa yang nilainya berkategori cukup efektif dari jumlah keseluruhan 26 siswa, nilai rata-rata pada tes kali ini adalah 63,03. Sedangkan pada hasil tes akhir (postes) setelah diterapkan strategi 3M dikategorikan *cukup efektif*. Dari 26 siswa yang mengikuti, sebanyak 24 siswa yang nilainya berkategori cukup efektif, sedangkan yang berkategori kurang efektif sebanyak 2 siswa.

Kata Kunci: Keefektifan, Teks Eksplanasi, Strategi 3M.

PENDAHULUAN

Pada umumnya pembelajaran menulis di sekolah masih kurang diminati siswa, siswa beranggapan bahwa pembelajaran menulis adalah hal yang sulit. Hal itu terjadi karena di sekolah masih menggunakan pola-pola konvensional yang mana kebanyakan guru menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang bersifat satu

arah. Dalam hal ini guru lebih aktif dalam pembelajaran di kelas. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Muslimin (2011) mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang terjadi di kelas pada umumnya model Teacher-Center (berpusat pada guru), bukan Student Center (berpusat pada murid).

Berdasarkan hasil observasi awal dengan melakukan wawancara pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII MTs DDI Kanang, peneliti memperoleh beberapa informasi, diantaranya dalam kegiatan pembelajaran menulis, prestasi siswa masih tergolong rendah. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul di MTs DDI Kanang, hal ini berdasarkan fakta di lapangan yang menyebutkan ada beberapa hal yang melatarbelakangi masalah tersebut. Pembelajaran menulis tidak dilakukan dengan serius, akibatnya siswa menganggap bahwa pembelajaran menulis adalah hal yang sulit, sehingga berpengaruh pada apa yang ingin dicapai khususnya dalam pembelajaran menulis.

Untuk mengatasi masalah yang dialami siswa kelas VIII MTs DDI Kanang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perlu adanya pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu materi bahasa Indonesia yang diajarkan di SMP/MTs kelas VIII yang tercantum pada permenodikbud Nomor 37 Tahun 2018 adalah materi teks eksplanasi, dalam teks tersebut salah satu yang ingin dicapai adalah siswa mampu menuliskan teks eksplanasi yang dekat dengan lingkungan mereka.

Salah satu strategi yang tepat dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah strategi 3M (Meniru, mengolah, Mengembangkan). Strategi 3M (meniru, mengolah, dan mengembangkan) merupakan hasil pengembangan dari strategi *copy the master* yang memiliki arti untuk ditiru. Strategi ini memiliki konsep untuk meniru sebuah ide atau gagasan kemudian mengolah dan mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah karya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2012) menunjukkan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dengan strategi 3M pada siswa kelas XE SMA N 1 Depok Yogyakarta dapat meningkatkan proses dan produk belajar siswa. Setelah diberi perlakuan dengan strategi ini, siswa menjadi antusias, semangat, gembira, aktif dalam menulis cerpen.

Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Aldhomoro (2010) dengan judul “Penerapan Kemampuan Menulis Cerpen melalui Penggunaan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri Satu Musuk Kabupaten Boyolali Semester 2 Tahun Pelajaran 2009/2010”. Persamaan pada penelitian kali ini, yaitu sama-sama mengujicobakan strategi 3M (meniru, mengolah dan mengembangkan) dalam pembelajaran suatu teks. Kemudian penelitian yang relevan selanjutnya pernah dilakukan Santoso (2018). Adapun kesimpulan yang

didapatkan Penerapan strategi 3M (meniru-mengolahh dan mengembangkan) dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas VIII-E SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.

Meski beberapa penelitian terdahulu menggunakan strategi 3M sebagai strategi pembelajaran, terdapat beberapa perbedaan mendasar dengan penelitian ini salah satu diantaranya adalah teks yang menjadi objek penelitian sebelumnya adalah teks cerpen dan poster, sedangkan dalam penelitian ini akan menjadikan teks eksplanasi sebagai objeknya. Strategi 3M dimaksudkan bisa menjadi salah satu strategi yang efektif yang digunakan dalam membelajarkan teks eksplanasi.

METODE

jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis *true experimental design* (eksperimen sesungguhnya). Peneliti memilih jenis penelitian ini karena dirasakan cocok untuk meneliti pengaruh sebuah perlakuan yang diberikan pada siswa. Sugiono (2017: 112) ciri utama dari *true experimental design* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-posttest control grub design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasi kelompok yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan (Sugiono 2017: 116). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs DDI Kanang, populasi terdiri atas 6 kelas. Pada penelitian ini yang menjadi sampel pada kelas eksperimen adalah siswa kelas VIII.4 dan yang menjadi sampel pada kelas kontrol adalah siswa kelas VIII.5. Kedua kelas tersebut terpilih melalui teknik pengambilan sampel secara acak (*simple random sampling*). Data dalam penelitian merupakan data hasil belajar siswa. Data tersebut berupa hasil belajar dari dua kelas yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument berbentuk tes, tes diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa, selanjutnya hasil dari tes akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

HASIL

Untuk mengetahui keefektifan strategi 3M dalam penelitian ini, maka data dianalisis dengan bantuan software SPSS yang meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis statistika inferensial. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil Menulis Teks Eksplanasi dengan Strategi Ekspositori di Kelas Kontrol

Berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif dari hasil menulis teks ekplanasi yang diujikan pada kelas kontrol.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Hasil Menulis Teks Eksplanasi dengan Strategi Ekspositori Pada Kelas VIII MTs DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar

Statistik Deskriptif	Nilai	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Ukuran Sampel	26	26
Rata-rata	62.15	65.96
Standar Deviasi	9.37	6.90
Variansi	87.97	47.63
Rentang Skor	34	27
Skor Terendah	47	54
Skor Tertinggi	81	81

Dapat dilihat hasil analisis statistik deskriptif dari data yang berjumlah 26 orang. Rata-rata hasil posttest dan pretest yaitu masing-masing sebesar 65.96 dan 62.15.. Untuk melihat sebaran nilai data maka data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diadaptasi dari (Nurgiyantoro, 2010: 253) sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Pre-test* Menulis Teks Eksplanasi dengan Strategi Ekspositori Pada Kelas VIII MTs DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar

No	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase %	Kategori
1.	91 – 100	0	0	Sangat Efektif
2.	81 – 90	1	3.84	Efektif
3.	71 – 80	5	19.23	Cukup Efektif
4.	≤70	20	77.93	Kurang Efektif
	Total	26	100	

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa untuk hasil *pre-test* menulis teks eksplanasi dengan strategi ekspositori yang diujikan pada 26 siswa, tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat efektif, hanya 1 orang atau 3.84% siswa yang berada pada kategori efektif, 5 atau 19.23% siswa berada pada kategori cukup efektif. Sedangkan nilai mendominasi pada kategori kurang efektif yaitu sebanyak 20 siswa atau 77.93% dari keseluruhan siswa sebelum diberikan strategi ekspositori. Hasil menulis teks eksplanasi sebelum diterapkan strategi ekspositori (*pre-test*) dikategorikan *kurang efektif* dengan nilai rata-rata siswa 62,15.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Post-test* Menulis Teks Eksplanasi dengan Strategi Ekspositori pada Kelas VIII MTs DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar

No	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase %	Kategori
1.	91 – 100	0	0	Sangat Efektif
2.	81 – 90	1	3.84	Efektif
3.	71 – 80	6	23.08	Cukup Efektif
4.	≤70	19	73.08	Kurang Efektif
	Total	26	100	

berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat efektif, hanya terdapat 1 orang atau 3.84% siswa berada pada kategori efektif, 6 atau 23.08% siswa berada pada kategori cukup efektif, dan 19 atau 73.08% siswa berada pada kategori kurang efektif. Tidak berbeda jauh dengan hasil menulis teks eksplanasi sebelum diterapkan strategi ekspositori (*Pre-test*) dikategorikan *kurang efektif* dengan nilai rata-rata siswa 62,15.

Hasil Menulis Teks Eksplanasi dengan Strategi 3M (Meniru, Mengolah dan Mengembangkan)

Berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif dari hasil menulis teks ekplanasi yang diujikan pada kelas eksperimen. Pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali untuk memperoleh nilai *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4 Statistik Deskriptif Hasil Menulis Teks Eksplanasi dengan Strategi 3M pada Kelas VIII MTs DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar

Statistik Deskriptif	Nilai
----------------------	-------

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Ukuran Sampel	26	26
Rata-rata	63.03	78.84
Standar Deviasi	8.69	5.71
Variansi	75.55	32.69
Rentang Skor	35	25
Skor Terendah	46	65
Skor Tertinggi	81	90

Berdasarkan tabel diatas, 26 sampel data yang telah dianalisis dapat digambarkan bahwa nilai rata-rata dari hasil *post-test* lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pre-test* yaitu masing-masing 78.84 dan 63.03.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Pre-test* Menulis Teks Eksplanasi dengan Strategi 3M pada Kelas VIII MTs DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar

No	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase %	Kategori
1.	91 – 100	0	0	Sangat Efektif
2.	81 – 90	1	3.84	Efektif
3.	71 – 80	5	19.23	Cukup Efektif
4.	≤70	20	77.93	Kurang Efektif
	Total	26	100	

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa tidak terdapat nilai yang berada pada kategori sangat efektif, hanya terdapat 1 orang atau 3.84% yang berada di kategori efektif, 5 orang atau 19.23% siswa yang berada pada kategori cukup efektif, sedangkan sebaran nilai terbanyak berada pada kategori kurang efektif yaitu sebanyak 20 orang atau sebesar 77.93% dari keseluruhan siswa sebelum diberikan strategi 3M . Adapun hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs DDI Kanang sebelum diterapkan strategi 3M dikategorikan *kurang efektif* dengan nilai rata-rata 63.03

Tabel 6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Post-test* Menulis Teks Eksplanasi dengan Strategi 3M pada Kelas VIII MTs DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar

No	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase %	Kategori
1.	91 – 100	0	0	Sangat Efektif
2.	81 – 90	1	3,84%	Efektif

3.	71 – 80	23	88.46%	Cukup Efektif
4.	≤70	2	7.69	Kurang Efektif
	Total	26	100%	

Berdasarkan Tabel 6 tersebut dapat dilihat perbedaan yang signifikan antara distribusi frekuensi data sebelum dan setelah dilakukannya strategi 3M. Dari hasil analisis data tersebut dapat dilihat walaupun tidak terdapat nilai yang berada pada kategori sangat efektif, namun nilai telah didominasi pada kategori cukup efektif..

Keefektifan Strategi Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) dalam Menulis Teks Eksplanasi.

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig. (2-tailed) < alpha (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil menulis teks eksplanasi dengan strategi ekspositori dengan strategi 3M. Berikut hasil uji *independent t-test* yang disajikan dalam Tabel 9.

Tabel 7 Uji *Independent t-test* Hasil Menulis Teks Eksplanasi pada Kelas VIII MTs DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar

Data	Df	Sig. (2-tailed)	Mean difference
Ekspositori-3M	50	0.00	-32.14

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) < alpha (0.05) atau $0.00 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil menulis teks eksplanasi dengan strategi ekspositori dengan strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum diterapkan strategi 3M (Meniru, mengolah, dan mengembangkan) dikategorikan kurang efektif. Dari lima aspek penilaian yang digunakan, pada umumnya siswa memiliki kelemahan pada aspek pemahaman terhadap struktur teks eksplanasi. Hal ini dikarenakan kurangnya gairah siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga tugas yang diberikan pun hasilnya kurang maksimal. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Subana (2011:23) bahwa siswa yang memiliki motivasi rendah ditandai dengan ciri-ciri cepat putus asa dalam melaksanakan tugas, tidak bersemangat mengikuti pelajaran, dan memiliki prestasi belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran secara umum mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum diterapkan strategi ekspositori. Hasil yang diperoleh siswa pada tes awal (pretes) masih pada kategori *kurang efektif*. Hanya satu siswa yang nilainya berkategori efektif dan lima siswa yang nilainya berkategori cukup efektif dari jumlah keseluruhan siswa 26 orang, nilai rata-rata pada tes ini adalah 62,15. Sedangkan pada hasil tes akhir (postes) masih dikategorikan *kurang efektif*. Hanya satu siswa yang nilainya berkategori efektif dan enam siswa berkategori cukup efektif dari jumlah keseluruhan siswa 26 orang, dengan nilai rata-rata 65,59.

Berbeda dengan kelas control, Hasil yang diperoleh siswa pada tes awal (pretes) tergolong dalam kategori *kurang efektif*. Pada kelas Eksperimen, hasil yang diperoleh siswa pada tes awal (pretes) dikategorikan *kurang efektif*, Hanya satu siswa yang nilainya berkategori efektif dan lima siswa yang nilainya berkategori cukup efektif dari jumlah keseluruhan siswa 26 orang, nilai rata-rata pada tes kali ini adalah 63,03. Sedangkan pada hasil tes akhir (postes) setelah diterapkan strategi 3M dikategorikan *cukup efektif*. Dari 26 siswa yang mengikuti, sebanyak 24 siswa yang nilainya berkategori cukup efektif, sedangkan yang berkategori kurang efektif sebanyak 2 siswa. Nilai rata-rata dari hasil postes ini adalah 78,84.

Hasil analisis terhadap perbandingan hasil belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen menunjukkan bahwa strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) *efektif* dalam pembelajaran teks eksplanasi. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran, siswa lebih diberi kesempatan untuk berfikir secara aktif dan mengembangkan ide-ide mereka sekreatif mungkin dalam menyelesaikan persoalan. Dengan demikian, peranan guru tidak terlalu dominan. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan Subana (2011: 13) bahwa peran guru dalam pembelajaran tidak semata-mata hanya sebagai penyampai informasi (informatore), melainkan juga sebagai stimulator bagi terjadinya proses belajar-mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh tentang Keefektifan Strategi 3M dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII MTs DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar sebagai berikut:

1. Hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs DDI Kanang sebelum diterapkan strategi ekspositori (pretes) dikategorikan *kurang efektif* dengan nilai

- rata-rata 62.15. Sedangkan hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs DDI Kanang setelah diterapkan strategi Ekspositori dikategorikan *kurang efektif* dengan nilai rata-rata 65.96, namun terlihat ada perkembangan nilai rata-rata siswa.
2. Hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs DDI Kanang sebelum diterapkan strategi 3M dikategorikan *kurang efektif* dengan nilai rata-rata 63.03. Sedangkan, hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs DDI Kanang setelah diterapkan strategi 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) dikategorikan *cukup efektif* dengan nilai rata-rata 78.84.
 3. Penggunaan strategi 3M *efektif* digunakan dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs DDI Kanang. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *independent t-test* melalui bantuan program computer SPSS versi 26 dengan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig. (2-tailed) < alpha (0.05) = 0.00 < 0.05.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldhomoro, Roberto Dwi. 2010 “Penerapan Kemampuan Menulis Cerpen melalui Penggunaan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri Satu Musuk Kabupaten Boyolali Semester 2 Tahun Pelajaran 2009/2010”. *Skripsi*. Surakarta. FKIP. Universitas Sebelas Maret.
- Muslimin. 2011. Perlunya Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Solusi Mengatasi Problem Klasik Pengajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah”. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. ISSN 2088-6020, VOL. 1, No. 1.
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Rahmawati, Fitri. 2012. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Strategi 3M (Meniru, Mengola, Mengembangkan) di Kelas X SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta. *Skripsi*. FBS, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santoso, Djoko. 2018. “Penerapan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Poster”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2 No. 2, April 2018.uniblitar.
- Subana M, & Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Satia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.